



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari beberapa bab tentang strategi pemberdayaan *mustahiq* dengan zakat produktif di LAGZIS Baitul Ummah Kota Malang sebagaimana telah dijelaskan dalam pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang program pemberdayaan *mustahiq* dengan zakat produktif sesuai dengan UU no.38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, pada Pasal 16 mengenai Pendayagunaan Zakat, bahwa pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan *mustahiq* dan dapat dimanfaatkan untuk usaha yang produktif. Selain itu, melihat realita yang ada saat ini, sudah tidak selayaknya zakat diberikan secara konsumtif saja, melainkan diberikan secara produktif dan bersifat edukatif. Dana yang diberikan oleh LAGZIS Baitul Ummah kepada *mustahiq* disebut dengan Dana

Amanah. Pemberian Dana Amanah sebagai tambahan permodalan untuk menambah modal usaha atau berwirausaha seperti penambahan modal bagi penjual bakso dan gorengan, pengusaha konveksi, pengusaha keripik dan membuka toko peracangan. Selain wajib mengikuti kegiatan pemberdayaan oleh LAGZIS, *mustahiq* mempunyai kewajiban berinfak, bershodaqoh dan menabung.

2. Rekrutmen *mustahiq* dilakukan dengan cara mencari calon *mustahiq* yang sesuai dengan kriteria layak untuk mendapatkan Dana Amanah atau *mustahiq* langsung mengajukan permohonan pada LAGZIS Baitul Ummah. Kriteria yang dimaksudkan adalah orang-orang yang termasuk dalam kategori fakir, miskin dan ibnu sabil. Selain itu ada beberapa persyaratan khusus yaitu taqwa, jujur, amanah dan bertanggungjawab serta mau berusaha.

B. SARAN

1. Kepada amil atau pengurus dalam mensosialisasikan lembaga, karena masih banyak pihak yang belum mengetahui keberadaan LAGZIS Baitul Ummah sehingga memungkinkan akan ada peningkatan penerimaan data, sehingga bisa menjangkau *muzakki* dan *mustahiq* lebih banyak lagi.
2. Kepada amil atau pengurus mensosialisasikan kesadaran untuk berzakat alangkah baik dan efektifnya bilamana pihak lembaga pengelola zakat ikut serta memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat ini guna membantu tercapainya program kerja dengan baik seperti

mengaktifkan website tersendiri untuk di akses oleh masyarakat luas guna mendapatkan informasi terhadap bagaimana pelaksanaan pengelolaan zakat yang sedang di jalankan sehingga timbul kepercayaan mereka untuk menyalurkan zakat pada LAGZIS dari pada diberikan sendiri secara langsung pada *mustahiq*.

3. Kepada pengurus lembaga hendaknya merekrut beberapa amil untuk bidang pengumpulan dana, karena selama ini menurut fakta yang ada, jumlah dana yang masuk kurang begitu banyak, selain kurang sosialisasi mengenai keberadaan LAGZIS, juga kurangnya tim pengumpulan dana, walaupun ada tim pengumpulan dana, mereka bekerja tidak *full time* sehingga program pengumpulan dana kurang maksimal.
4. Kepada pengurus lembaga atau amil, masih adanya beberapa *mustahiq* yang merasa terbebani dengan adanya kewajiban untuk berinfak, bershodaqoh dan menabung, hendaknya *mustahiq* diberikan pengertian agar mereka tidak merasa terbebani dengan hal tersebut.